

Survei Minat Siswa MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat

Muhammad Arif[✉], Winda Nuraisyah¹, Rendra Kusuma¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: 22852011a002650.student@stkipppgrismunenep.ac.id

Info Artikel

Abstract

Diajukan: 2026-04-23
Direvisi: 2026-05-26
Diterima: 2026-05-30
Diterbitkan: 2026-06-01

Keywords:

student interest; extracurricular; pencak silat; survey; Madrasah Tsanawiyah

This study aims to describe the level of interest of students at MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep in pencak silat extracurricular activities. Student interest is a determining factor in the success of extracurricular programs as it directly affects participation rates and program sustainability. This study employed a quantitative descriptive approach using a survey method. The research population consisted of all 20 students actively participating in pencak silat extracurricular activities, with total sampling as the sampling technique. Data were collected using a questionnaire adopted from Atmoko (2018) with a validity coefficient of 0.827 and a reliability coefficient of 0.929, analyzed using descriptive percentage analysis. The results indicated that intrinsic factors including attention (75%), enjoyment (87.5%), and activity (95%) were in the good to very good category, with the activity indicator achieving the highest percentage. Extrinsic factors also showed good results, particularly regarding the role of teachers or coaches (81%) and facilities (77.5%), while family support still required improvement. Overall, students' interest in pencak silat extracurricular activities was categorized as good, with intrinsic factors as the most dominant. Increasing family involvement and optimizing supporting facilities are the main recommendations for future program development.

Kata Kunci:

minat siswa; ekstrakurikuler; pencak silat; survey; Madrasah Tsanawiyah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat minat peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Minat peserta didik merupakan faktor penentu keberhasilan program ekstrakurikuler karena berdampak langsung pada tingkat partisipasi dan keberlangsungan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pencak silat sebanyak 20 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang diadopsi dari Atmoko (2018) dengan koefisien validitas 0,827 dan reliabilitas 0,929. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik yang meliputi perhatian (75%), perasaan senang (87,5%), dan aktivitas (95%) berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan indikator aktivitas memperoleh persentase tertinggi. Faktor ekstrinsik juga menunjukkan hasil yang baik, khususnya pada peran guru atau pelatih (81%) dan fasilitas (77,5%), sementara dukungan keluarga masih memerlukan peningkatan. Secara umum, minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler pencak silat tergolong baik, dengan faktor intrinsik sebagai faktor yang paling dominan. Peningkatan dukungan keluarga dan optimalisasi fasilitas menjadi rekomendasi utama untuk

pengembangan program ke depan.

Copyright (c) 2026 Muhammad Arif, Winda Nuraisyah, Rendra Kusuma
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



✉ **Alamat korespondensi:**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Sumenep, Jawa Timur, Indonesia

How to cite:

Arif, M., Nuraisyah, W., & Kusuma, R. (2026). Survei Minat Siswa MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(2), 603-609.
<https://doi.org/10.46838/spr.v7i2.1117>

PENDAHULUAN

Pendidikan yang holistik tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan seluruh potensi peserta didik, termasuk minat dan bakat. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah strategis untuk mewujudkan hal tersebut, karena terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial (Lestari et al., 2025). Di antara berbagai jenis ekstrakurikuler olahraga, pencak silat memiliki posisi yang istimewa karena tidak sekadar melatih fisik, melainkan juga merupakan bagian dari warisan budaya bangsa yang mengandung nilai penghormatan, kesabaran, dan spiritualitas (Annafis et al., 2025). Dalam konteks madrasah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, ekstrakurikuler pencak silat menjadi media yang relevan untuk memadukan pembentukan karakter religius, etis, dan budaya secara terpadu.

Keberhasilan program ekstrakurikuler sangat ditentukan oleh tingkat minat peserta didik. Minat yang tinggi mendorong keterlibatan aktif, sedangkan rendahnya minat dapat menghambat efektivitas program. Minat tersebut dibentuk oleh dua kelompok faktor: faktor internal seperti motivasi dan persepsi manfaat (Maa et al., 2025), serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua, kualitas fasilitas, peran pembina, dan iklim sekolah yang kondusif (Saputri et al., 2025). Oleh karena itu, pemetaan minat peserta didik menjadi langkah penting dalam merancang program ekstrakurikuler yang efektif dan berkelanjutan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat dari berbagai sudut pandang. Alisa et al., (2024) menemukan minat siswa SMP Negeri 37 Semarang masih dalam kategori rendah; Anam et al., (2024) menunjukkan adanya hubungan erat antara motivasi dan minat siswa; Najwa et al., (2025)

mengidentifikasi pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik; serta Zarkasih et al., (2025) menemukan perbedaan minat yang dipengaruhi lingkungan sekolah dan fasilitas latihan.

Namun demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan: seluruh kajian tersebut dilakukan di sekolah umum (SMP/SMA), sehingga belum ada yang secara spesifik mengkaji konteks madrasah tsanawiyah, khususnya di wilayah Kabupaten Sumenep. Padahal, madrasah memiliki karakteristik yang khas, meliputi budaya sekolah berbasis nilai keislaman, komposisi peserta didik, serta lingkungan pembelajaran yang berbeda secara substansial dari sekolah umum. Perbedaan konteks ini berpotensi menghasilkan pola minat yang berbeda pula, namun belum pernah dibuktikan secara empiris. MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep menjadi lokus penelitian yang tepat untuk mengisi kesenjangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan ekstrakurikuler madrasah, sekaligus memperkaya referensi empiris dalam kajian pendidikan jasmani pada konteks kelembagaan madrasah.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini dirancang menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode survei sebagai pendekatan pengumpulan datanya. Penggunaan desain deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terukur mengenai seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep. Adapun metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun data secara sistematis dan efisien melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden yang menjadi sasaran penelitian.

Partisipan

Populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek yang menjadi cakupan dalam suatu penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi tersebut untuk mewakili karakteristiknya secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 20 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling, yakni seluruh anggota populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi populasi secara utuh (Suriani et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep dalam rentang waktu 22 hingga 27 Maret 2026. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di madrasah ini telah berjalan secara rutin dan terprogram, sehingga mendukung kelancaran proses pengumpulan data.

Instrumen

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama. Angket merupakan seperangkat pernyataan atau pertanyaan, baik yang bersifat terbuka maupun tertutup, yang diberikan oleh peneliti kepada responden guna memperoleh data yang dibutuhkan (Putra et al., 2024). Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator minat siswa yang mencakup ketertarikan, perhatian, perasaan senang, serta keinginan untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari skripsi Atmoko (2014) yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen tersebut telah melalui serangkaian pengujian validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh koefisien validitas sebesar 0,827 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,929, yang berarti instrumen dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang

terstruktur. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi penggandaan angket dan penetapan jadwal pengambilan data yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu pendistribusian angket secara langsung kepada seluruh responden yang telah ditetapkan dalam rentang waktu 22 hingga 27 Maret 2026. Responden diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisian angket agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahap ketiga adalah pengumpulan kembali angket yang telah diisi oleh responden, dilanjutkan dengan proses verifikasi untuk memastikan seluruh butir pernyataan telah dijawab secara lengkap. Tahap terakhir adalah pengolahan data, di mana data yang telah terkumpul direkap dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase untuk menggambarkan tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif persentase untuk mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat secara terukur. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta uraian deskriptif agar mempermudah pembaca dalam memahami dan menafsirkan hasil penelitian secara menyeluruh (Novitaningrum et al., 2024).

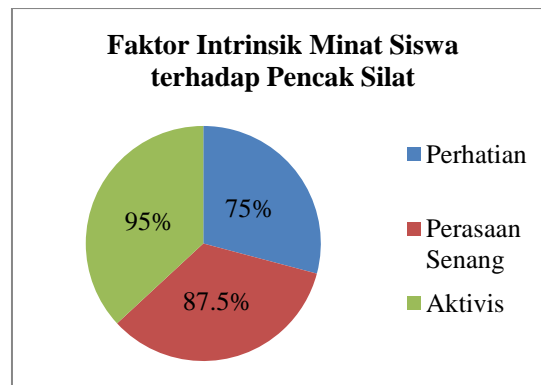
HASIL DAN PEMBEHASAN

HASIL

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh dari pengisian angket oleh seluruh peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep yang terdaftar sebagai anggota ekstrakurikuler pencak silat. Data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase guna menggambarkan tingkat minat siswa secara terukur dan sistematis. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah pembacaan dan interpretasi data. Pembahasan hasil penelitian diorganisasikan berdasarkan dua dimensi utama yang menjadi landasan pengukuran minat, yakni faktor intrinsik yang mencakup perhatian, perasaan senang, dan

aktivitas siswa, serta faktor ekstrinsik yang meliputi peran guru atau pelatih, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga. Adapun

rincian hasil analisis pada masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut.



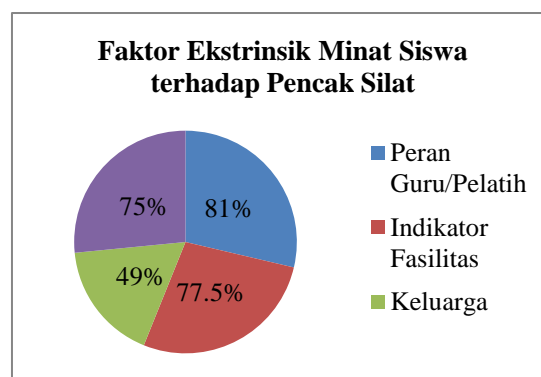
Gambar 1. Hasil Survey Mengenai Faktor Intrinsik

Grafik di atas memperlihatkan hasil analisis terhadap faktor intrinsik yang terdiri atas tiga indikator, yaitu perhatian, perasaan senang, dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Pada indikator perhatian, diperoleh nilai persentase sebesar 75% yang masuk dalam kategori baik, menandakan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat perhatian yang cukup tinggi terhadap kegiatan pencak silat. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa perhatian merupakan salah satu wujud awal dari tumbuhnya minat seseorang terhadap suatu aktivitas, di mana semakin besar perhatian yang diberikan, semakin kuat pula dorongan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut (Atmoko, 2014).

Indikator perasaan senang memperoleh persentase sebesar 87,5% dan dikategorikan sangat baik, yang mencerminkan adanya rasa ketertarikan dan kesenangan yang kuat pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Perasaan senang yang tinggi ini mengindikasikan bahwa siswa tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, melainkan terdorong oleh motivasi dari dalam diri mereka

sendiri. Temuan ini selaras dengan hasil kajian Maa et al., (2025) yang menegaskan bahwa ketertarikan pribadi dan persepsi positif siswa terhadap suatu kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi signifikan terhadap tingkat partisipasi mereka.

Sementara itu, indikator aktivitas mencatatkan persentase tertinggi di antara ketiga indikator, yakni sebesar 95% dengan kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa peserta didik terlibat secara aktif dan antusias selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berlangsung. Tingginya nilai pada indikator ini menunjukkan bahwa minat intrinsik siswa tidak hanya berhenti pada tataran perasaan, tetapi telah terwujud dalam bentuk keterlibatan nyata dan partisipasi aktif dalam setiap sesi latihan. Secara keseluruhan, ketiga indikator faktor intrinsik berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa dorongan dari dalam diri peserta didik menjadi fondasi yang kuat dalam menopang keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep.



Gambar 2. Hasil Survey Mengenai Faktor Ekstrinsik

Grafik 2 menyajikan hasil analisis terhadap faktor ekstrinsik yang mencakup empat indikator, yaitu peran guru atau pelatih, fasilitas, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah. Pada indikator peran guru atau pelatih, diperoleh persentase sebesar 81% yang termasuk dalam kategori sangat baik, menunjukkan bahwa keberadaan dan peran aktif pelatih memberikan pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan pencak silat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Saputri et al., (2025) yang menegaskan bahwa dukungan dan apresiasi dari pihak sekolah, termasuk peran pembina atau pelatih, merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sementara itu, indikator fasilitas memperoleh persentase sebesar 77,5% dengan kategori baik, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah cukup memadai dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori baik hingga sangat baik. Faktor intrinsik terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat siswa, sebagaimana tercermin dari tingginya persentase pada indikator perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Hal ini selaras dengan temuan Maa et al., (2025) yang menyatakan bahwa motivasi dan ketertarikan dari dalam diri siswa merupakan penentu utama tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di sisi lain, faktor ekstrinsik, khususnya pada aspek dukungan keluarga, masih berada pada kategori yang lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, sehingga perlu mendapat perhatian lebih serius dari berbagai pihak. Peningkatan keterlibatan keluarga serta optimalisasi fasilitas pendukung menjadi langkah strategis yang perlu segera diupayakan demi menjamin keberlangsungan dan pengembangan program ekstrakurikuler pencak silat yang lebih baik ke depannya.

PEMBAHASAN

Minat merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk tertarik dan terlibat secara aktif dalam suatu aktivitas, bersifat dinamis, dan berpengaruh langsung terhadap capaian belajar (Siubelan, 2025). Dalam konteks penelitian ini, hasil analisis data menunjukkan bahwa minat peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap

ekstrakurikuler pencak silat secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pencak silat masih memiliki relevansi yang kuat di kalangan siswa madrasah, tidak hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan pelestarian budaya lokal.

1. Faktor Intrinsik

Dari sisi intrinsik, ketiga indikator menunjukkan hasil yang positif namun dengan intensitas yang berbeda. Aktivitas mencatatkan persentase tertinggi (95%, kategori sangat baik), diikuti perasaan senang (87,5%, sangat baik), dan perhatian (75%, baik). Pola ini mengungkap temuan yang menarik: keterlibatan aktif siswa justru lebih tinggi dibanding tingkat perhatian mereka. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa siswa terdorong berpartisipasi bukan semata karena atensi kognitif yang dalam terhadap materi, melainkan lebih didorong oleh enjoyment dan kebiasaan gerak dalam latihan. Tingginya perasaan senang (87,5%) menjadi penjabar logis atas tingginya aktivitas, karena suasana emosional yang positif selama latihan mendorong keterlibatan yang konsisten (Suhendra et al., 2024). Sebaliknya, perhatian yang relatif lebih rendah (75%) perlu menjadi catatan penting: program latihan perlu dirancang agar lebih merangsang keterlibatan kognitif siswa, tidak hanya partisipasi fisik semata.

2. Faktor Ekstrinsik

Pada dimensi ekstrinsik, ditemukan variasi yang sangat mencolok. Peran pelatih memperoleh persentase tertinggi (81%, sangat baik), diikuti lingkungan sekolah dan sosial (75%, baik), fasilitas (77,5%, baik), sementara dukungan keluarga mencatatkan nilai terendah secara signifikan (49%, cukup). Kesenjangan antara dukungan keluarga dengan faktor eksternal lainnya ini merupakan temuan paling kritis dalam penelitian ini. Kondisi ini sejalan dengan Alisa et al., (2024) yang menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman orang tua tentang manfaat pencak silat serta kekhawatiran terhadap risiko cedera menjadi penghambat utama dukungan keluarga. Ironisnya, Darmawan et al., (2025) membuktikan bahwa peran orang tua memiliki hubungan positif yang signifikan dengan minat siswa, sehingga rendahnya dukungan keluarga berpotensi menjadi batas atas perkembangan minat siswa meskipun faktor-faktor lain sudah berjalan optimal.

3. Sintesis Antar Faktor

Secara keseluruhan, pola data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik, khususnya perasaan senang dan aktivitas, menjadi penggerak utama minat siswa. Faktor ekstrinsik berperan sebagai penguat, dengan pelatih sebagai variabel paling dominan di sisi eksternal. Namun demikian, dukungan keluarga yang rendah berpotensi menghambat keberlanjutan minat jangka panjang. Kondisi ini menciptakan situasi di mana minat siswa terbentuk kuat di dalam lingkungan sekolah, tetapi rentan melemah jika tidak mendapat penguatan dari lingkungan rumah. Temuan ini berbeda dari penelitian di sekolah umum seperti Zarkasih et al., (2025) yang lebih menekankan peran fasilitas sebagai faktor penentu; dalam konteks madrasah, faktor relasional seperti peran pelatih dan suasana emosional latihan justru tampak lebih berpengaruh.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, desain survei yang digunakan tidak memungkinkan penjelasan hubungan kausal antarvariabel, sehingga interpretasi hubungan sebab-akibat perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, pengambilan data hanya melibatkan satu lembaga madrasah, sehingga generalisasi temuan ke konteks madrasah lain perlu dilakukan dengan pertimbangan yang cermat. Ketiga, instrumen berbasis kuesioner berpotensi mengandung bias respons sosial, terutama pada indikator yang bersifat afektif. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika minat siswa dalam konteks pendidikan madrasah.

KESIMPULAN

Minat peserta didik MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat secara keseluruhan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Faktor intrinsik menunjukkan capaian yang kuat, dengan aktivitas sebagai indikator tertinggi, diikuti perasaan senang, dan perhatian. Dari sisi ekstrinsik, peran pelatih dan fasilitas berada pada kategori baik hingga sangat baik, sementara dukungan keluarga menjadi satu-satunya indikator yang masih perlu ditingkatkan secara serius.

Temuan ini mengisyaratkan bahwa program ekstrakurikuler pencak silat di madrasah perlu diperkuat melalui tiga langkah prioritas: pertama, peningkatan keterlibatan orang tua melalui komunikasi dan kolaborasi

yang lebih intensif antara pihak madrasah dan keluarga; kedua, penguatan kualitas sarana dan prasarana latihan secara berkelanjutan; dan ketiga, pengembangan kompetensi pelatih agar mampu mempertahankan antusiasme sekaligus memperdalam keterlibatan kognitif peserta didik. Penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan *mixed methods* diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika minat siswa terhadap pencak silat di lingkungan madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MTs Raudhatut Thalibin Kolor Sumenep atas izin dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Apresiasi yang sama juga ditujukan kepada seluruh civitas madrasah, meliputi guru, pelatih ekstrakurikuler pencak silat, serta peserta didik yang telah bersedia meluangkan waktu dan berperan aktif dalam proses pengumpulan data. Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang turut berkontribusi hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Alisa, M. N., P, B. K., W, M. I. N., & Suprapti. (2024). Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Smp N 37 Semarang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 10(2), 321–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jip.v10i2.3667>
- Anam, K., Salamuddin, M. A., Sari, P. W. P., Wafi, M. C., & Amelia, E. R. (2024). *Pengenalan permainan tradisional kepada generasi Muda sebagai upaya pelestarian budaya di era digital*. 7(2), 69–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jpmmi.v7i2.486>
- Annafis, N. U., Hayat, A., Sina, I., Fajri, S., Muhyi, A., Alamsyah, D., & Faqih, M. N. (2025). Simbiosis Budaya dan Gerakan: Analisis Hubungan Antara Olahraga Pencak Silat dan Nilai-Nilai Kebudayaan Sunda. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 54–57. <https://doi.org/https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi/article/view/631/469>
- Atmoko, T. (2014). *Minat siswa smp muhammadiyah 5 kaliwiro wonosobo terhadap ekstrakurikuler tapak suci skripsi* [Universitas negeri yogyakarta.]. <https://doi.org/https://eprints.uny.ac.id/14096/1/SKRIPSI-Tri%20Atmoko.pdf>

- Darmawan, W., Iswana, B., & Hermansah, B. (2025). Efektifitas peran orang tua terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pencak silat SD Negeri 74 Palembang. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 13(juli), 237–248. <https://doi.org/https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/4085/1974>
- Lestari, A. S., Aisyah, N. R., & Ainie, Q. (2025). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Proceedings of International Student Conference on Education (ISCE)*, 24. <https://doi.org/https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/1634/1682>
- Maa, M. F. S., Weo, E. N., Kaju, Y. K., Blerin, V. A., & Bate, N. (2025). Motivasi siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di smp. *Motivasi Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP.*, 3(4), 328–336. <https://doi.org/https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcmp/article/view/6087/1620>
- Najwa, S., Sukendro, & Diana, F. (2025). Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat Smp Negeri 7 Muaro Jambi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 07(02), 344–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1676>
- Novitaningrum, A., Purnom, H., & Perwitasari, N. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Pojok. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Jwd*, 3(2), 105–116. <https://doi.org/https://journal.unwidha.ac.id/widyadidaktika>
- Putra, S., Tuerah, P. R., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nur, N. A., Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, N., Sari, M. N., Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, E. K., & Akbar, J. S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kuantitatif)* (Irmayanti (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Mifandi Mandiri Digital. <https://doi.org/http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/118/91>
- Saputri, A., Wibisana, M. I. N., & Fahmi, D. A. (2025). Analisis Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler di SMAN 2 Rembang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(5), 435–444. <https://doi.org/https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/3465/1491>
- Siubelan, B. C. (2025). Upaya Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 Sd Waikabubak Menggunakan Alat Peraga. *OSF*, 2(2), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/ucjyx_v1
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian*.
- Suhendra, D., Sulistri, E., Anitra, R., & Anitra, R. (2024). Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Kegiatan Pramuka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 64–72. <https://doi.org/https://edukatif.org/edukatif/article/view/6049/pdf>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Zarkasih, D. W., Dermawan, D. F., & Effendi, R. (2025). Analisis minat siswa terhadap ekstrakurikuler pencak silat di sma sederajat sekecamatan cilamaya wetan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 278–292. <https://doi.org/https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27544/14227>